



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ANTARA MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE DI KELAS III SD AMAL SHALEH
KOTA MEDAN PELAJARAN IPA
T.A.2022/2023**

**DIFFERENCES IN LEARNING OUTCOMES BETWEEN LEARNING
MODELS *PROBLEM BASED LEARNING* AND *LEARNING MODEL*
PICTURE AND PICTURE IN CLASS III SD AMAL SHALEH
MEDAN CITY LESSON IPA
T.A.2022/2023**

Ebigael Takkas Maruli
Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality,
Jl. Ringroad Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode pos 12345, Indonesia
Bgaelsibarani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Picture and Picture pada pelajaran IPA di SD. AMAL SHALEH Kota Medan. Populasi didalam penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen berjumlah 25 orang dan kelas kontrol berjumlah 22 orang. Instrument dalam penelitian ini adalah test hasil belajar. Berdasarkan penelitian ini diketahui test hasil belajar diperoleh nilai rata – rata dari dua kelas yaitu $t_{hitung} = 0,783$ Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} taraf kesalahan dengan $\alpha = 0,05$. Maka berdasarkan hasil interpolasi diperoleh harga $t_{tabel} = 1,96$ dengan dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2) = (25 + 22 - 2) = 45$. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,783 < 1,96$ dalam hal H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan



demikian tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Test Hasil belajar, Model Pembelajaran, Pelajaran IPA

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing differences in learning outcomes using the Problem Based Learning Model and the Picture and Picture Learning Model in science lessons in elementary schools. AMAL SHALEH Medan City. The population in this study consisted of 25 people in the experimental class and 22 people in the control class. The research instrument is a test of learning outcomes. Base on this researches, it is known that the learning outcomes test obtained the average value of the two classes, namely $t_{count} = 0,783$. Furthermore, t_{count} is compared with t_{table} = error level with $\alpha = 0.05$. So based on the results of the interpolation, the price $t_{table} = 1.96$ with the degrees of freedom (dk) = $(n1+n2-2) = (25+22-2) = 45$. So that the value of $t_{count} < t_{table}$ or $0.783 < 1.96$ in the event that H_0 is accepted and H_1 is rejected. Thus no significant difference was found between the Problem Based Learning Model and the Picture and Picture Learning Model on learning outcomes

Keywords: Learning Outcome Test, Learning Models, Science Subjects

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Nomor 20 thn 2003). Tujuan ini dituangkan dalam pembelajaran IPA yaitu melatih cara berpikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan, sehingga IPA merupakan bidang ilmu yang strategis yang siap menghadapi era global yang penuh dengan kompetisi tersebut.



IPA sebagai disiplin ilmu turut andil dalam pengembangan dunia teknologi yang kini telah mencapai puncak kecanggihan dalam mengisi berbagai dimensi kebutuhan hidup manusia. Era global yang ditandai dengan kemajuan teknologi informatika, industri, otomotif, perbankan dan dunia bisnis lainnya, menjadi bukti nyata adanya peran IPA dalam revolusi teknologi.

Besarnya keberadaan dan peranan IPA dalam kehidupan manusia bahkan masa depan suatu bangsa, maka sebagai guru di SD yang bertugas mengajarkan IPA merasa terpanggil untuk melakukan peningkatan pembelajaran belajar IPA. Apalagi fakta di lapangan bahwa hasil belajar IPA terlihat di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal tersebut dapat dinilai dari hasil Ujian semester kelas III Tahun Ajaran 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022 di SD Amal Shaleh Kota Medan.

Tabel 1.1 Nilai Ujian semester SD Amal Shaleh Kota Medan

No	Mata Pelajaran	Nilai rata-rata	Nilai rata-rata	Nilai rata-rata
		T.A.2019/2020	T.A.2020/2021	T.A.2021/2022
1	B.Indonesia	6,14	7,54	7,54
2	MTK	6,84	6,56	7,20
3	IPA	4,76	5,34	5,61

Kondisi ini disebabkan oleh kenyataan siswa jenuh mengikuti pelajaran IPA. Siswa yang pandai, sedang dan normal tidak menjalin interaksi. Selain itu juga siswa kurang aktif dalam belajar, siswa suka bermain, mengobrol, sangat jarang siswa mengajukan pertanyaan dan didapati jumlah siswa yang sedikit dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Selain itu kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA sangat mempengaruhi peran aktif dari siswa disaat proses belajar mengajar berlangsung sehingga situasi tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa sekedar mengikuti pelajaran IPA yang diajarkan guru di dalam kelas yaitu dengan hanya mendengarkan penjelasan materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar.

Situasi ini terjadi akibat kurangnya motivasi dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga keinginan dan aktivitas siswa mengikuti kegiatan



mengajar cenderung menurun dan kurang diperhatikan. Untuk mengatasi kondisi tersebut peserta didik harus dipersiapkan mampu menyelesaikan ujian akhir sekolah serta mampu bersama mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan, mengasyikkan dan menyenangkan bagi siswa. Usaha tersebut diwujudkan dalam dua model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran *Problem based learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Melalui dua model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membandingkan kemampuan koneksi belajar siswa.

Model Pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan metakognitif dan kognitif siswa, tidak hanya menekankan pada hasil akademis, melainkan juga menekankan pada proses belajar. Model ini mengacu pada paradigma konstruktivis dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga siswa dapat belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalah. Sedangkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan suatu materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Berdasarkan uraian diatas maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian ini dengan judul “Perbedaan hasil belajar antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dikelas III SD. Amal Shaleh Kota Medan Pelajaran IPA T.A 2022/2023”.

METODE

Jenis penelitian membandingkan 2 model pembelajaran terhadap mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi experimental design yaitu eksperimen semu. Eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Kelompok peneliti ada dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang diukur dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelompok kedua adalah kelompok eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.



Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Amal Shaleh Kota Medan Tahun Ajaran 2022/2023. kelas III Mekah yang berjumlah 25 dan Kelas 3 Madinah yang berjumlah 22 orang siswa . Sedangkan objek penelitian adalah tindakan sebagai upaya membandingkan hasil belajar pada pembelajaran IPA menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Picture and Picture

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD AMAL SHALEH Kota Medan. Kelas III mekah dan kelas III madinah semester 2 Tahun ajaran 2022/2023. Luas ruangan kelas III 7 x 6 m², lantai keramik ber dinding tembok, ventilasi udara yang cukup baik dan listrik didalam ruangan. Siswa berjumlah 25 orang dikelas mekah dan 22 orang dikelas madinah. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan wali kelas III mekah dan wali kelas madinah SD AMAL SHALEH Kota Medan. Laporan penelitian menggunakan analisis kuantitatif data dan analisis tersebut digunakan untuk membandingkan.

Melibatkan 47 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas III Mekah yang diajarkan dengan Model pembelajaran Problem Based Learning dan 22 siswa kelas III Madinah dengan Model Pembelajaran Picture and Picture di SD AMAL SHALEH Kota Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Kelas III Mekah sebagai eksperimen 1 yang diberi pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan kelas III Madinah sebagai eksperimen 2 yang diberi pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture.

Untuk menguji hasil belajar siswa dilakukan test hasil belajar menggunakan 10 soal pilihan berganda dengan materi Siklus Air. Berikut hasil deskriptif Post – Test pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2.



Tabel 4.1 Statistik Post-Test

Keterangan	Post test eksperimen 1 (kelas III Mekah)	Post-test eksperimen2 (kelas III Madinah)
Valid	25	22
Missing	0	0
Mean	67,6	64,54
Median	70	70
Mode	70	70
Std.deviation	11,6476	14,71225
Variance	135,6667	216,4502
Skewness	-0,20	-0,38
Kurtosis	.071	.086
Range	60	50
Minimum	30	30
Maximum	90	80
Sum	1690	1420

Setelah diperoleh data deskriptif dari kedua kelas. Selanjutnya menentukan Uji normalitas , homogenitas dan hipotesis. Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari polusi yang berdistribusi normal atau tidak.. Berikut data hasil uji normalitas .

Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Normalitas

Kelas	Test	Skewnes	Kurtosis	keterangan
Eksperimen1 (Kelas III Mekah)	Post test	0,20	.071	Normal
Eksperimen 2 (Kelas III Madinah)	Post test	0,38	.086	Normal



Uji skewness kelas mekah

$$Sk = \frac{x-mo}{s} = \frac{67,6-70}{11,6476} = \frac{-2,4}{11,6476} = -0,20$$

Uji skewness kelas madinah

$$Sk = \frac{x-mo}{s} = \frac{64,54-70}{14,1225} = \frac{-5,46}{14,1225} = -0,38$$

Uji kurtosis kelas mekah

$$K = \frac{\frac{1}{n} \sum (\text{median} - \text{rata-rata})^4}{s^4}$$

$$K = \frac{\frac{1}{25} (70 - 67,6)^4}{(11,6476)^4}$$

$$K = \frac{\frac{1}{25} (33,1776)}{(18405,422)}$$

$$K = \frac{1,32}{(18405,422)}$$

$$K = 0,000071718$$

Uji kurtosis kelas medinah

$$K = \frac{\frac{1}{n} \sum (\text{median} - \text{rata-rata})^4}{s^4}$$

$$K = \frac{\frac{1}{22} (70 - 64,54)^4}{(14,71225)^4}$$

$$K = \frac{\frac{1}{22} (888,731)^4}{(14,71225)^4}$$

$$K = \frac{40,396}{(46822,07)}$$

$$K = 0,0008627$$

Selanjutnya dilakukan Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen, dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya varians tersebut homogen, akan tetapi jika sebaliknya maka varians tersebut tidak homogen. Untuk keperluan perhitungan uji homogenitas data kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dibutuhkan nilai standar deviasi dari kedua kelas yang berbeda. Berikut data uji homogenitas.



Tabel 4.3 Uji Homogenitas

Varian	Post-test
Varian terbesar	216,45 02
Varian terkecil	135,66 67
F Hitung	0,78
F Tabel	1,125

Berdasarkan hasil diatas diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi homogen.

$$Uji F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

$$Uji F_{hitung} = \frac{216,4502}{135,6667}$$

$$Uji F_{hitung} = 1,59$$

Uji F_{tabel} dengan taraf signifikan 0.05 dan derajat kebebasan pembilang nk-1 seta derajat penyebut nk-1, maka diperoleh

$$Df1 = k - 1 = 2 - 1 = 1 \text{ sedangkan } Df2 = n - k = 47 - 1 = 46.$$

$$\text{Maka } F_{tabel} = 4,052$$

Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varian kedua kelompok homogen.

Sesudah dilakukan Uji normalitas dan Uji Homogenitas terhadap data hasil belajar diketahui data tersebut normal dan homogen. Selanjutnya akan dilakukan Uji hipotesis dengan menggunakan uji t. berdasarkan perolehan dua rata-rata kelas antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 diperoleh $t_{hitung} = 0,783$ Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} = \text{taraf kesalahan } \alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil interpolasi diperoleh hasil



$t_{tabel}=1,96$ dengan dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1+n_2-2)=(25+22-2)=45$. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,783 < 1,96$ dalam hal H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar melalui Model Pembelajaran Promblem Based Learning dan Model Pembelajaran Picture and Picture.

$$t_{hitung} = \frac{\text{nilai rata-rata kelas mekah} - \text{nilai kelas madinah}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{67,6 - 64,54}{\sqrt{\frac{11,6476^2}{25} + \frac{1471225^2}{22}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,06}{\sqrt{\frac{135,66}{25} + \frac{216,45}{22}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,06}{\sqrt{5,4264 + 9,838}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,06}{\sqrt{15,2644}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,06}{3,906}$$

$$t_{hitung} = 0,783$$

Perolehan dua rata-rata antara kelas eksperimen1 dan kelas eksperimen 2 yaitu $t_{hitung} = 0,783$ Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} = \text{taraf kesalahan } \alpha = 5\%$. Maka berdasarkan hasil interpolasi diperoleh hasil $t_{tabel} = 1,96$.

KESIMPULAN

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perbedaan kemampuan hasil belajar pada pembelajaran IPA pada materi siklus air dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di SD AMAL SHALEH Kota Medan Tahun Ajaran 2022/2023 maka peneliti membuat kesimpulan bahwa siswa lebih memahami dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning*



dibandingkan dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjino 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.J karta:Rinerka Cipta.
- Dr.Hj.Helmiati,M.Ag. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekan Baru.Aswaja
- Hamalik O. 2009. *Proses Belajar Mengajar* .Bandung.Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung.Pustaka Setia.
- Herminarto Sofyan. 2017. *Problem Based Learning*. Yogyakarta.Uny Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Lingkungan Sahabat Kita*
- Nana Hendracita. 2021. *Model Pembelajaran SD*. Bandung.Multi Kreasi Press.
- Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*.Surabaya.Nizamial Learning Center.
- Rasyid,Harun Mansur. 2012. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung.CV.Wacana Prima.
- Sabri,A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat Press.
- Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan mempengaruhinya*. Jakarta.Rineka Cipta